ABSTRAK

Devi Asnidar Manik, NIM: 108313059, Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Martoba T.P 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tabung dan kerucut di kelas V SD Negeri 2 Martoba T.P 2011/2012.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan, 2) keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar matematika masih kurang, 3) proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru yang tidak bervariasi, 4) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih terlihat rendah, 5) proses pembelajaran matematika yang kurang menarik, 6) Belum menggunkan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Martoba yang berjumlah 12 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran matematika materi tabung dan kerucut.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa test dan observasi terhadap kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum diberikan tindakan dari hasil tes awal diperoleh rata-rata nilai kemampuan awal siswa sebesar 50,83 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 33,33%. Setelah dilakukan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, hasil post test tingkat penguasaan siswa meningkat menjadi rata-rata 61,67 dengan ketuntasan klasikal sebesar 58,33% dan secara klasikal siswa masih belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan tetap menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, tingkat penguasaan siswa meningkat menjadi rata-rata 77,50 dengan ketuntasan klasikal 91,67% atau secara klasikal siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tabung dan kerucut di kelas V SD Negeri 2 Martoba T.P 2011/2012.